

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang merebak di seluruh dunia telah membuat banyak perubahan terjadi pada segala aspek, termasuk anak-anak. Pada anak-anak Covid-19 menunjukkan gejala infeksi virus musiman seperti flu, batuk, dan demam sehingga sering diabaikan oleh orangtua. Padahal gejala tersebut merupakan ancaman dalam lingkup sosial yang paling kecil (Yang *et al*, 2020). Hal tersebut disebabkan karena anak usia sekolah masih sangat aktif beraktifitas seperti berkumpul saat bermain dengan teman dan sering mengabaikan kebersihan tangan. Minimnya pengetahuan anak usia sekolah terhadap penerapan protokol kesehatan menjadikan anak lebih rentan untuk terinfeksi Covid-19 (Sulistiyorini dkk., 2021).

Menurut Wamenkes Dante Saksono Harbuwono dalam Liputan 6 (2021) menyebutkan bahwa kasus konfirmasi Covid-19 pada anak naik sebesar 2%. Kasus Covid-19 pada bulan Juli 2021 sebesar 13%, pada bulan September 2021 menjadi 15%. Kasus kematian anak karena virus Covid-19 di Indonesia tiga kali lebih tinggi dibandingkan angka global sebesar 1% rata-rata kematian nasional, sedangkan rata-rata global 0,3% (UNICEF, 2021). Anak usia sekolah usia 7-12 tahun memiliki kasus terbanyak yaitu 101.049. Provinsi Jawa Timur menempati salah satu dari 10 besar provinsi dengan kasus konfirmasi Covid-19 pada anak usia sekolah (VOA, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 November 2021 di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang, didapatkan hasil wawancara dari 10 siswa menyatakan bahwa 8 siswa mengatakan mencuci tangan hanya dengan menggunakan air mengalir saja sampai dirasa bersih, 2 siswa lainnya mengatakan mencuci tangan dengan sabun. Dan dari 10 siswa tersebut didapatkan bahwa 7 siswa mengatakan selalu memakai masker yang sama tiap hari, baru akan mengganti jika terlihat kotor. 3 siswa lainnya mengatakan selalu mengganti maskernya setiap hari. Berdasarkan hasil observasi pada 10 siswa didapatkan hasil bahwa 6 siswa tampak menggunakan masker dengan menutup bagian dagu dan mulut saja. Sedangkan 3 siswa lainnya tampak memakai masker menutupi dagu, mulut, dan hidung tetapi ketika berbicara dengan orang lain menurunkan maskernya hingga dibawah dagu. Hanya tampak 1 siswa saja yang menggunakan masker dengan baik dan benar. Kemudian pada lingkungan sekolah tampak 10 siswa tidak menjaga jarak dan berkerumun untuk bermain.

Kurangnya pemahaman protokol kesehatan pada anak terhadap penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker dengan menutup bagian hidung hingga dagu, menjaga jarak minimal 3 meter, dan mencuci tangan pakai sabun dengan 6 langkah yang benar dapat menyebabkan anak melakukan aktivitas sehari-hari tanpa mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah lingkungan, sumber informasi, dan kurangnya peraturan untuk mendisiplinkan siswa menerapkan protokol kesehatan. Jika masalah ini

tidak segera ditangani, dapat berdampak pada tingginya risiko penularan virus Covid-19 antar siswa.

Dengan memberikan pemahaman lebih pada anak usia sekolah tentang protokol kesehatan Covid-19 dapat menjadi upaya pencegahan dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 (Sulistiyorini dkk, 2021). Salah satunya dengan menggunakan program Ed.Cofid (*Education Covid-19 For Kids*). Rohita (2020) menjelaskan bahwa anak-anak perlu mendapatkan pendampingan secara langsung di rumah tentang praktek langsung ketrampilan pencegahan diri dari penularan Covid-19. Program Ed.Cofid bertujuan untuk menyadarkan serta mendisiplinkan anak usia sekolah untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan adaptasi kebiasaan baru saat ini (Fitriani dkk, 2021). Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pengetahuan anak usia sekolah tentang penerapan protokol kesehatan covid-19 di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan anak usia sekolah tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19 di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu keperawatan serta dapat digunakan sebagai acuan awal dalam meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19 di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran pengetahuan anak usia sekolah tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19 di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang.

2. Bagi Anak Usia Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran dalam meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19 di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang.

3. Bagi SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang

Semua siswa yang berada di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang dapat mengetahui bagaimana meningkatkan pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi ilmu keperawatan, serta dapat dijadikan bekal bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama.